

**AKTIVITAS SANTRI DALAM MENGHAFAL
AL-QURAN HUBUNGANNYA DENGAN KEPERIBADIAN
CONSCIENTIOUSNESS**

Dadan Nurulhaq, Oban Sobandi, Miftahul Fikri, Yuyu Yuningsih
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
Email: dadannh@uinsgd.ac.id, obansobandi@uinsgd.ac.id,
miftahulfikrisiwa@uinsgd.ac.id, yuningyayu@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di salah satu perguruan tinggi di Tasikmalaya, terdapat aktifitas menghafal al-Quran yang dilaksanakan setiap hari. Aktivitas ini akan membentuk kepribadian *conscientiousness* yang baik. Dari pada itu penulis bermaksud mengetahui hubungan antara aktivitas santri menghafal al-Quran dengan kepribadian *conscientiousness* santri di tempat penelitian berlangsung. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelatif. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu observasi, anget, studi kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh, ditemukan bahwa aktivitas santri menghafal al-Quran di tempat penelitian termasuk pada kategori tinggi, hal tersebut berdasarkan skor 4,06 berada pada kelas interval 3,40 – 4,19;(2) kepribadian *conscientiousness* santri di tempat penelitian termasuk pada kategori tinggi, hal tersebut berdasarkan skor 4,17 berada pada kelas interval 3,40 – 4,19; (3) hubungan aktivitas santri menghafal Al-Quran dengan kepribadian *conscientiousness* santri di tempat penelitian termasuk kategori

sangat rendah, dengan koefisien korelasi 0,084 yang berada pada skala korelasi 0,000 – 0,199. Hipotesisnya diterima, berdasarkan hasil thitung (0,439) > ttabel (0,349) dan derajat pengaruhnya sebesar 33%.

Kata Kunci: Aktivitas, *Conscientiousness*, dan Santri.

ABSTRACT

Based on a preliminary study that the author conducted at Darussalam Islamic Boarding School in Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya, there are memorizing activities of the Koran which are carried out every day. This activity will form good conscientiousness personality. Therefore, the author intends to find out the relationship between the activities of the santri memorizing the Koran and their conscientiousness personality in the Islamic Boarding School of Darussalam, Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya. The method used is descriptive method. The sample is 32 students. Data collection tools used are observation, anget, library studies and interviews. The results of the study obtained, it was found that the activities of santri memorizing the Koran in Darussalam Naruggul Islamic Boarding School Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya included in the high category, based on the score of 4.06 in the interval class 3.40 - 4.19; (2) conscientiousness personality santri at the Islamic Boarding School in Darussalam Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya Leaders included in the high category, this was based on a score of 4.17 in the interval class 3.40 - 4.19; (3) the relationship between santri activities memorizing the Koran and the conscientiousness of santri in Islamic

boarding schools in Darussalam Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya includes a very low category, with a correlation coefficient of 0.084 on a correlation scale of 0,000 - 0,199. The hypothesis is accepted, based on the results of tcount (0.439) > t table (0.349) and the degree of influence is 33%.

Keywords: Activity, Conscientiousness, Santri.

A. Pendahuluan

Pendekatan kepribadian *Big five* memiliki lima dimensi kepribadian di antaranya adalah kepribadian *conscientiousness*. Menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar”. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Menghafal alquran adalah suatu proses mengulang-ulang bacaan al-Quran baik dengan cara membaca maupun dengan cara mendengar, sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diucapkan atau diulang kembali tanpa melihat mushaf al-Quran. Selain itu, menghafal al-Quran juga merupakan proses mengingat, di mana seluruh materi ayat harus diingat secara sempurna.¹

Dengan demikian, aktivitas menghafal Al-Quran adalah suatu proses kegiatan aktif menyimpan dan menjaga alquran dalam diri seseorang dengan sungguh-sungguh, dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.

¹ Wahid, W. A. *Cara Cepat Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Diva Press, 2014)

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darussalam Narunggul Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya. Disana terdapat aktivitas menghafal Al-Quran yang dilaksanakan setiap hari. Aktivitas ini akan membentuk kepribadian *conscientiousness* yang baik. Kepribadian ini cenderung kepada sikap disiplin.

Macam-macam aktivitas belajar tersebut diantaranya yang dijelaskan oleh Paul B. Diedric dan Oemar Hamalik² ;

- a. *Visual Activities* atau Kegiatan-kegiatan visual,
- b. *Oral Activities* atau Kegiatan-kegiatan lisan.
- c. *Listening Activities* atau Kegiatan-kegiatan mendengarkan.
- d. *Writing Activities* atau Kegiatan-kegiatan menulis.
- e. *Drawing Activities* atau Kegiatan-kegiatan menggambar.
- f. *Motor Activities* atau Kegiatan-kegiatan metrik.
- g. *Mental Activities* atau Kegiatan-kegiatan mental.
- h. *Emotional Activities* atau Kegiatan-kegiatan emosional.

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas di atas, penelitian ini akan fokus pada beberapa aktivitas yaitu *Visual Activities*, *Oral Activities*, *Listening Activities*, *Mental Activities* dan *Emotional Activities*, karena di dalamnya ada kegiatan membaca, melafalkan/lisan, mendengar, mengingat atau menghafal, serta minat dalam menghafal.

Karakteristik khusus untuk mencirikan orang yang memiliki kepribadian *conscientiousness* menurut McCrae, Costa, dan Dye, yaitu: Memiliki Kemampuan (*competence*), Hidup Teratur (*order*), Patuh

² Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 172-173.

kepada aturan (*dutifulness*), Pencapaian prestasi/ambisius (*achievement striving*), dan Disiplin diri (*Self dicipline*).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka indikator kepribadian *conscientiousness* adalah memiliki kemampuan, hidup teratur, patuh kepada aturan, pencapaian prestasi/ambisius dan penuh pertimbangan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono, metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Sumber dari penelitian yang peneliti lakukan berasal dari dua sumber penelitian yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data angket. Pemanfaatan teknik angket dimaksudkan untuk mendalami pembahasan pokok dalam penelitian ini, yaitu mengenai aktifitas santri dalam menghafal al-Quran dan kepribadian *conscientiousness*. Selanjutnya nilai jawaban angket tersebut akan ditransformasikan ke dalam bentuk simbol angka kuantitatif dengan memberikan skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu. Adapun pengajuan item angket akan bersifat positif dan negatif. Bagi angket yang berorientasi positif, maka sistem penyekorannya adalah $a = 5$, $b = 4$, $c = 3$, $d = 2$, dan $e = 1$

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011)

sebaliknya item angket yang berorientasi negatif sistem penyezorannya dibalik, yaitu $a = 1$, $b = 2$, $c = 3$, $d = 4$, dan $e = 5$.

Penulis juga menggunakan wawancara, teknik ini dilakukan untuk melengkapi data seperti kondisi objektif sekolah, latar belakang berdirinya program *tahfidzul* quran, visi, misi, dan data yang dibutuhkan oleh penulis. Setelah seluruh data terkumpul yaitu dari angket, observasi, studi pustaka dan wawancara dengan lengkap. Maka akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistika. Pengolahannya meliputi langkah-langkah: analisis parsial adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis dua variabel (variabel X dan variabel Y), uji normalitas data, uji linearitas, dan analisis korelasi yang digunakan untuk menghitung data mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

C. Landasan Teori

1. Aktivitas

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas diartikan sebagai segala bentuk keaktifan dan kegiatan. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau bisa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.⁴

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

2. *Conscientiousness*

Conscientiousness Adalah karakter kepribadian yang dapat mengarah perilaku individu ke suatu tujuan yang telah ditetapkan dengan sebuah perencanaan, kerja keras, bertanggung jawab, dan berorientasi pada prestasi

D. Pembahasan

1. Aktivitas Santri dalam Menghafal Al-Quran

Untuk mengetahui aktivitas santri dalam menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darussalam Narunggul Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya diperoleh melalui penyebaran angket kepada santri sebanyak 32 orang. Adapun jumlah pertanyaan yang diajukan ialah sebanyak 20 item yang dikembangkan dari 5 indikator yaitu

- 1) *Visual Activities*
- 2) *Oral Activities*
- 3) *Listening Activities*
- 4) *Mental Activities*
- 5) *Emosional Activities*

Angket yang disebarkan kepada responden berbentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KK), pernah (P), tidak pernah (TP). Penyebaran untuk angket berbentuk positif dengan skor SL=5, SR=4, KK=3, P=2, dan TP=1 dan berbentuk negatif dengan skor SL= 1, SR= 2, KK= 3, P= 4, dan TP= 5.

Berikut ini merupakan analisis deskriptif masing-masing indikator yang diklasifikasikan menjadi lima bagian.

a. *Visual Activities*

Pada indikator pertama diajukan 5 pertanyaan, yaitu nomor 1 sampai 5. Dari kelima item nomor soal tersebut rata-ratanya adalah $4,34 + 3,96 + 4,71 + 4,90 : 4 = 4,47$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, karena berada pada interval $4,20 - 5,00$, maka dari ini berarti indikator *Visual Activities* adalah sangat tinggi.

b. *Oral Activities*

Pada indikator kedua diajukan 5 pernyataan, yaitu nomor 5 sampai nomor 9. Dari kelima item nomor soal tersebut rata-ratanya adalah $4,50 + 3,81 + 4,62 + 3,68 + 4,25 : 4 = 4,17$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada interval $3,40 - 4,19$, maka dari ini berarti indikator *oral activities* adalah tinggi.

c. *Listening Activities*

Pada indikator ketiga diajukan 2 pernyataan, yaitu nomor 10 dan nomor 11. Dari kedua item nomor soal tersebut rata-ratanya adalah $3,53 + 4,43 : 2 = 3,98$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada interval $3,40 - 4,19$. Maka dari ini berarti indikator *listening activities* adalah tinggi.

d. *Mental Activities*

Pada indikator keempat diajukan 4 pernyataan, yaitu nomor 12, 13, 14 dan nomor 15. Dari keempat item nomor soal tersebut rata-ratanya adalah $3,87 + 4,21 + 3,03 + 2,93 : 4 = 3,51$ angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori tinggi,

karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Maka dari ini berarti indikator *mental activities* adalah tinggi.

e. *Emosional Activities*

Pada indikator kelima diajukan 5 pernyataan, yaitu nomor 16, nomor 17, nomor 18, nomor 19 dan nomor 20. Dari kelima item nomor soal tersebut rata-ratanya adalah $4,46 + 2,34 + 3,06 + 4,84 + 4,62 : 5 = 3,86$ angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40 – 4,19. Maka dari ini berarti indikator *emosional activities* adalah tinggi.

Dari kelima indikator variabel X, rata-rata yang diperoleh adalah $4,47 + 4,17 + 3,98 + 3,51 + 3,86 = 19,99 : 5 = 3,99$. Angka tersebut termasuk kategori tinggi karena berada pada interval 4,20 – 5,00. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas santri dalam menghafal Al-Quran berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X, diketahui mean (M) = 81,21, median (Me) = 16, dan modus (Mo) = 82,08. Adapun pengujian normalitas variabel X mengenai aktivitas santri dalam menghafal AL-Quran) bahwa chi kuadrat hitung (4,53) lebih kecil dari chi kuadrat tabel (7,81), ini berarti aktivitas santri dalam menghafal Al-Quran berdistribusi normal.

2. Kepribadian *Conscientiousness*

Untuk mengetahui hasil tentang kepribadian *Conscientiousness* di Pondok Pesantren Darussalam Narunggul Tanjungpura Rajapolah Tasikmalaya diperoleh melalui penyebaran angket kepada santri sebanyak 32 orang. Adapun jumlah pertanyaan yang diajukan ialah sebanyak 20 item yang dikembangkan dari 5 indikator yaitu :

- 1) Memiliki kemampuan
- 2) Hidup Teratur
- 3) Patuh pada Aturan
- 4) Pencapaian Ambisi/prestasi
- 5) Penuh Pertimbangan

Angket yang disebarakan kepada responden berbentuk pilihan ganda dengan lima alterantif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS). Penyebaran untuk angket berbentuk positif dengan skor SL=5, SR=4, KK=3, P=2, dan TP=1 dan berbentuk negatif dengan skor SL=1, SR= 2, KK= 3, P= 4, dan TP= 5.

Berikut ini merupakan analisis deskriptif masing-masing indikator yang diklasifikasikan menjadi lima bagian:

a. Memiliki Kemampuan

Pada indikator pertama diajukan 5 pernyataan, yaitu nomor 1 sampai nomor 5. Dari kelima nomor item soal tersebut rata-ratanya adalah $4,06 + 4,62 + 4,5 + 4,40 + 3,87 : 5 = 4,29$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, karena berada pada interval 4,20 – 5,00, maka dari ini berarti indikator memiliki kemampuan adalah sangat tinggi.

b. Hidup Teratur

Pada indikator kedua diajukan 5 pernyataan, yaitu nomor 6 sampai nomor 10. Dari kelima nomor item soal tersebut rata-ratanya adalah $3,87 + 4,00 + 3,96 + 4,21 + 3,84 : 5 = 3,97$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam

kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40 – 4,90, maka dari ini berarti indikator hidup teratur adalah tinggi.

c. Patuh pada Aturan

Pada indikator ketiga diajukan 2 pernyataan, yaitu nomor 11 dan nomor 12. Dari kedua nomor item soal tersebut rata-ratanya adalah $4,40 + 4,43 : 2 = 4,41$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori sangat tinggi, karena berada pada interval 4,20 – 5,00, maka dari ini berarti indikator patuh pada aturan adalah sangat tinggi.

d. Pencapaian Ambisi/Prestasi

Pada indikator keempat diajukan 3 pernyataan, yaitu nomor 13, nomor 14 dan nomor 15. Dari ketiga nomor item soal tersebut rata-ratanya adalah $3,59 + 4,25 + 3,78 : 2 = 3,87$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40 – 4,19 maka dari ini berarti indikator pencapaian ambisi/prestasi adalah tinggi.

e. Penuh Pertimbangan

Pada indikator kelima diajukan 5 pernyataan, yaitu nomor 16, nomor 17, nomor 18, nomor 19 dan nomor 20. Dari kelima nomor item soal tersebut rata-ratanya adalah $4,46 + 4,56 + 4,31 + 2,84 + 4,56 : 5 = 4,14$, angka tersebut jika diidentifikasi pada skala penilaian termasuk ke dalam kategori tinggi, karena berada pada interval 3,40 – 4,19 maka dari ini berarti indikator penuh pertimbangan adalah tinggi.

Dari kelima indikator variabel Y, rata-rata yang diperoleh adalah $4,29 + 3,97 + 4,41 + 3,87 + 4,14 = 20,68 : 5 = 4,13$. Angka

tersebut termasuk kategori tinggi karena berada pada interval 4,20 – 5,00. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian *conscientiousness* berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X, diketahui mean (M) = 16, median (Me) = 83,21, dan modus (Mo) = 82,77. Adapun pengujian normalitas variabel X mengenai kepribadian *conscientiousness* bahwa chi kuadrat hitung (4,53) lebih kecil dari chi kuadrat tabel (7,81), ini berarti kepribadian *conscientiousness* berdistribusi normal.

3. Hubungan Aktivitas Menghafal Al-Quran dengan Kepribadian *Conscientiousness*.

Untuk mengetahui besar harga korelasi antara variabel X (aktivitas menghafal Al-Quran) dengan variabel Y kepribadian *conscientiousness*, penulis memulai dengan menghitung persamaan linier, menguji linieritas regresi, menghitung koefisien korelasi, menguji hipotesis, dan menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian berikut :

a. Persamaan Linieritas

Berdasarkan perhitungan (terlampir) diperoleh data hasil persamaan linieritas regresi dan variabel X dan variabel Y = $76,20 + 0,09 x$. Ini menunjukkan bahwa untuk setiap perubahan variabel Y sebanding dengan 0,09 kali perubahan variabel X.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian dilakukan untuk menguji apakah distribusi variabel X dan variabel Y memiliki regresi linier atau tidak.

Untuk menguji linieritas regresi ini, penulis menggunakan uji F. Dari hasil perhitungan, diperoleh harga nilai F_{hitung} sebesar -0,04 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,17. Dalam keadaan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah linier.

c. Koefisien Korelasi

Untuk mencari harga korelasi, penulis menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir) di peroleh harga koefisien korelasi sebesar 0,084. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y sangat rendah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian aktivitas santri dalam menghafal Al-Quran hubungannya dengan kepribadian *conscientiousness* dapat disimpulkan bahwa aktivitas santri menghafal al-Quran di tempat melaksanakan penelitian termasuk pada kategori tinggi. Kepribadian *conscientiousness* santri di Pondok Pesantren yang dijadikan tempat penelitian juga termasuk pada kategori tinggi. Terdapat hubungan aktivitas menghafal Al-Quran dengan kepribadian *conscientiousness* dan masih banyak faktor berasal dari luar yang mempengaruhi kepribadian *conscientiousness* para santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Abdul, Abdul Ra'uf. (2009). *Anda pun Bisa Menjadi Hafizh Al-Qur'an*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.
- Darajat Zakiah. (2011). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia C*
- Biker Pintar*. 22 Oktober 2013. <http://hondacbmodifikasi.com>.
- Darajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- PujiwatiSoyogyo, Sojogyo dan. *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999.
- Hamalik Oemar. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pervin, L. A. dkk. (2010). *Psikologi Kepribadaian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sojogyo dan PujiwatiSoyogyo. (1999). *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sa'dullah. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Gema Insani.
- Sarwono. S. (2013). *Psikologi Remaja*. Depok: Rajawali Pers.

- Somadayu, S. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subana, M. (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, W. A. (2014). *Cara Cepat Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Diva Press
- Bickerton, Ian J. and M.N. Pearson. *The Arab Israeli Conflict: A History*, (Melbourne: Longman, 1995)
- Chomsky, Noam. *The Prosperous Few and the Restless Many*, (Arizona: Odonian Press, 1994)
- _____. *9-11*, (New York: Seven Stories Press, 2001)
- Gilbert, Martin., ed., *Atlas of Jewish Civilization*, (London: Routledge, 2003)
- Lea, Henry Charles. *A History of the Inquisition of Spain*, Vol. 1, (New York: AMS Press Inc., 1988)
- Johnson, Thomas H., ed., *Emily Dickinson: Selected Letters*, 2nd edn, (Cambridge: Harvard University Press, 1985)